

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini terbatas pada usaha mengungkap suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta.¹ Penelitian ini dikatakan penelitian deskriptif karena hasil penelitian ditekankan pada deskripsi secara objektif tentang implementasi Kurikulum 2013 dan kesulitan yang dialami guru matematika dalam membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian autentik pada pembelajaran matematika sesuai fakta yang ada di SMPN 3 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 28.

generalisasi.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar mampu meneliti semua komponen yang berhubungan dengan implementasi Kurikulum 2013 dan kesulitan yang dialami guru matematika dalam membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian autentik pada pembelajaran matematika sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMPN 3 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru matematika kelas VII di SMPN 3 Banjarmasin yang mengajar di kelas VII A, VII B dan VII E.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data yang lebih terarah. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 3 Banjarmasin
- b. Kesulitan yang dialami guru dalam membuat perencanaan pembelajaran matematika sesuai dengan Kurikulum 2013
- c. Kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika sesuai dengan Kurikulum 2013
- d. Kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian autentik pada pembelajaran matematika sesuai dengan Kurikulum 2013

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Data tentang analisis kesulitan guru dalam melaksanakan implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika di SMPN 3 Banjarmasin, yang meliputi:

- 1) Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 3 Banjarmasin
- 2) Kesulitan yang dialami guru dalam membuat perencanaan pembelajaran matematika sesuai dengan Kurikulum 2013
- 3) Kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika sesuai dengan Kurikulum 2013
- 4) Kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian autentik pada pembelajaran matematika sesuai dengan Kurikulum 2013

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Profil sekolah SMPN 3 Banjarmasin;
- 2) Keadaan dewan guru di SMPN 3 Banjarmasin;
- 3) Keadaan peserta didik di SMPN 3 Banjarmasin;
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di SMPN 3 Banjarmasin;

5) Visi, misi dan tujuan SMPN 3 Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Narasumber, yaitu guru matematika kelas VII di SMPN 3 Banjarmasin
- b. Informan, yaitu Bapak Ahmad Suhaidi, S.Pd.MM. selaku Kepala Sekolah, dan Bapak Syamsul Bahrie selaku Kepala TU SMPN 3 Banjarmasin
- c. Dokumen Sekolah SMPN 3 Banjarmasin yang berkaitan tentang implementasi Kurikulum 2013

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumenter, observasi, dan wawancara.

1. Observasi

Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dan dapat dilakukan secara partisipatif (pengamat ikut serta dalam kegiatan secara langsung) atau nonpartisipatif (pengamat hanya mengamati jalannya kegiatan).³ Jadi teknik ini dilakukan untuk melihat langsung lokasi, yang digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data-data yang menunjang dalam penelitian ini.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 220.

2. Wawancara

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka.⁴ Teknik ini digunakan untuk meminta respon langsung dari responden tentang pertanyaan dan pernyataan yang mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi dan evaluasi responden dengan fokus masalah. Teknik ini bisa menimbulkan keterbukaan dan keleluasaan bagi responden untuk memberikan jawaban. Hal ini diharapkan dapat memberikan data yang lebih akurat dari yang diinginkan peneliti.

3. Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Isinya dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.⁵ Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa arsip atau dokumen tertulis tentang gambaran hasil mengajar guru matematika sebelum diadakannya penelitian oleh peneliti. Selain itu teknik ini digunakan sebagai arsip mengenai profil sekolah, kepala sekolah, guru-guru pengajar dan staf sekolah lainnya.

⁴*Ibid*,h.216.

⁵*Ibid*,h. 220.

E. Teknik Pengolahan dan Penyajian Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dimaksudkan untuk memudahkan proses penganalisisan data dan proses berikutnya. Dalam pengolahan data pada penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Menyeleksi dan memfokuskan data

Peneliti melakukan seleksi data dan memfokuskan pengambilan data yang sesuai dengan tema.

b. Menyederhanakan data

Peneliti dengan hati-hati menyederhanakan data yang didapat, terutama terhadap data yang berbelit-belit. Hal ini dilakukan agar data mudah dipahami tanpa mengurangi aspek akurasi.

c. Membuat gambaran data

Peneliti menggambarkan data secara naratif sebagaimana keadaan dilapangan.

d. Menyimpulkan data

Peneliti mengubah data yang didapat menjadi kesimpulan atau inti dari pelaksanaan penelitian.⁶

2. Penyajian Data

Setelah proses pengolahan data, maka data yang terkumpul kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif dan kesimpulan akhir penelitian ini diambil berdasarkan fakta-fakta yang telah ditemukan di lapangan selama penelitian.

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 81.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan,
 - b. Membuat desain proposal skripsi,
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing,
 - d. Mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi,
 - b. Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing,
 - c. Membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara,
 - d. Menyiapkan surat riset.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak terkait,
 - b. Menghubungi dan melaksanakan wawancara terhadap responden dan informan,
 - c. Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah ditetapkan,
 - d. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data-data yang sudah terkumpul.
4. Tahap Penyusunan
 - a. Menyusun laporan penelitian,

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi tentang laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui,
- c. Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya siap untuk menyampaikan dan mempertahankan dalam sidang munaqasyah.